



## **Pengenalan dan Praktek Aplikasi iPusnas kepada Pelajar di SMPN 1 Serangpanjang Desa Ponggang Kabupaten Subang**

**Ari Sulistyanto<sup>1✉</sup>, Abdul Haris<sup>2</sup>, Dhimas Aditya Pratama<sup>3</sup>, Jesika Delfrida Silaen<sup>4</sup>, Raul Aditya<sup>5</sup>, Tiara Damayanti<sup>6</sup>, Yohana Lestari Aji Ningsih<sup>7</sup>**

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia<sup>1,3,4,5,6,7</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bung Karno Jakarta, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail : [ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [abdul.haris@ubk.ac.id](mailto:abdul.haris@ubk.ac.id)<sup>2</sup>, [dhimas.aditya.pratama@gmail.com](mailto:dhimas.aditya.pratama@gmail.com)<sup>3</sup>, [jesika.delfrida@gmail.com](mailto:jesika.delfrida@gmail.com)<sup>4</sup>, [raul.aditya@gmail.com](mailto:raul.aditya@gmail.com)<sup>5</sup>, [tiara.damayanti@gmail.com](mailto:tiara.damayanti@gmail.com)<sup>6</sup>, [yohana.lestari@gmail.com](mailto:yohana.lestari@gmail.com)<sup>7</sup>

### **Abstrak**

Pemanfaatan teknologi dan informasi kini merambah ke seluruh lini aspek kehidupan dan pekerjaan begitu pula dengan lembaga yang menaunginya di bidang perpustakaan. Namun, tidak semua masyarakat mengerti dan memahami akan penggunaan aplikasi perpustakaan berbasis digital. Maka dari itu dilakukan pengenalan aplikasi perpustakaan berbasis digital yang bernama iPusnas kepada pelajar SMPN 1 Serangpanjang Desa Ponggang Kabupaten Subang. Metode yang digunakan terdapat 2 tahapan yaitu; ceramah dan praktek aplikasi iPusnas diikuti oleh para siswa siswi SMPN 1 Serangpanjang yang terdiri dari kelas 8 dan 9 dengan jumlah 350 peserta. Hasilnya para peserta cukup antusias terhadap aplikasi iPusnas dan dapat menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri. Kegiatan ini memberikan kontribusi kesadaran pentingnya penggunaan teknologi digital dan kemampuan akses literasi secara digital.

**Kata Kunci:** Literasi, iPusnas, Digital.

### **Abstract**

*Utilization of technology and information is now reaching all lines of life and work aspects as well as institutions that shelter it in the field of library. However, not all people understand and understand the use of digital -based library applications. Therefore an introduction to a digital -based library application was called Ipusnas to students of SMPN 1 Serangpanjang, Ponggang Village, Subang Regency. There are 2 stages of the method used, namely; The IPUSNAS application lecture and practice were attended by students of SMPN 1 Serangpanjang consisting of classes 8 and 9 with a total of 350 participants. The participants were quite enthusiastic about the IPUSNAS application and could use the application independently. This activity contributes awareness of the importance of the use of digital technology and digital literacy access capabilities.*

**Keywords:** Literacy, Ipusnas, Digital.

Copyright (c) 2023 Ari Sulistyanto, Abdul Haris, Dhimas Aditya Pratama, Jesika Delfrida Silaen, Raul Aditya, Tiara Damayanti, Yohana Lestari Aji Ningsih

✉ Corresponding author

Address : Kampus II Universitas Bhayangkara Jakarta

Email : [ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.868>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan minat baca yang rendah dinilai dari Asesmen Nasional (AN) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi 1 dari 2 anak di Indonesia masih sangat rendah, masih belum standar (Utami, 2021). Begitu juga, seperti diungkapkan Ekonom Senior INDEF Aviliani menyebut tingkat literasi digital di Indonesia hanya sebesar 62%. Apabila dibandingkan dengan negara lain seperti, Negara di Korea sudah 97% dan Rata-rata di ASEAN sudah 70% (Khoirul Anam, 2023).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Yaitu adanya faktor internal menjadi penyebab rendahnya minat membaca anak-anak Indonesia adalah kemampuan membaca dan kurangnya kebiasaan membaca. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan sekolah kurang mendukung, peran perpustakaan belum maksimal, keterbatasan buku/bahan bacaan, keluarga kurang mendukung, dan pengaruh menonton televisi serta penggunaan handphone (Sari, 2018).

Disamping faktor internal dan eksternal minimnya tingkat literasi anak Indonesia. Faktor lain yang penting adalah masih kurangnya produksi buku di Indonesia sebagai dampak dari belum berkembangnya penerbit di daerah, insentif bagi produsen buku dirasa belum adil, dan wajib pajak bagi penulis yang mendapatkan royalti rendah sehingga memadamkan motivasi mereka untuk melahirkan buku berkualitas (Himawan, 2014).

Untuk mengatasi hambatan yang bersifat internal dan eksternal, Perpustakaan Nasional menerbitkan aplikasi perpustakaan berbasis digital, yaitu iPusnas. iPusnas adalah suatu aplikasi perpustakaan digital persembahan dari

Perpustakaan Republik Indonesia sebagai wujud memberikan layanan prima bagi seluruh masyarakat, Perpustakaan menyediakan layanan iPusnas dan IOS yang dapat diakses secara gratis. iPusnas merupakan perpustakaan digital nasional yang memiliki koleksi lebih dari 73.302 judul buku dan salinan koleksi sebanyak 891.397 salinan *ebook* yang dapat diunduh dan diinstal di laman *Playstore* atau *AppStore* untuk *Smartphone/Tablet* atau dapat mengakses langsung pada *web ipusnas.id*.

iPusnas sudah dikenalkan masyarakat sejak tahun 2016. Aplikasi iPusnas bermanfaat dalam memberikan layanan buku berbasis digital. Saat ini, ada kurang lebih 2000-an judul buku di iPusnas. Untuk mendukung koleksi buku iPusnas, penerbitan buku dalam bentuk digital penting untuk mempermudah akses dan memperbanyak koleksi buku (Meinita, 2018). Perpustakaan berbasis digital atau iPusnas ini menjadi solusi bagi para pelajar diluar Jakarta yang ingin mengunjungi Perpustakaan Nasional secara langsung di Jakarta yang membutuhkan cara baru untuk tetap dapat membaca dan mencari ilmu pengetahuan jauh lebih mudah tanpa harus pergi ke perpustakaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi aplikasi iPusnas.

Jumlah kunjungan di Perpustakaan melalui aplikasi iPusnas meningkat tajam selama pandemi Covid-19. Tercatat, pada 2019 aplikasi iPusnas diunduh sebanyak 530.309 kali. Angka tersebut meningkat pada 2020 di mana aplikasi iPusnas diunduh sebanyak 869.412 kali (Luthfi, 2020). Kendati penggunaan aplikasi iPusnas meningkat dari tahun ke tahun selalu meningkat. Akan tetapi masih banyak siswa sekolah yang belum mengetahui keberadaan iPusnas, khususnya daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota. Oleh

karena itu penting untuk melakukan sosialisasi pengenalan IPusnas pada anak sekolah.

Kegiatan pengenalan atau sosialisasi IPusnas dilakukan pada pelajar SMPN 1 Serangpanjang di Desa Ponggang, Kabupaten Subang. SMPN 1 secara geografis jauh dari dari Perpustakaan Nasional di Jakarta. Rata-rata siswa SMPN 1 Serangpanjang memiliki smartphone. Kegiatan ini juga ditujukan untuk memanfaatkan sebaik mungkin penggunaan smartphone dikalangan anak-anak sekolah.

## METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ilmu

Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 bertempat di SMPN 1 Serangpanjang, Desa Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan ceramah dan simulasi penggunaan IPusnas. Ceramah berisikan materi pentingnya pemanfaatannya Smartphone sebagai bagian penting pembelajaran dan cara penggunaan aplikasi IPusnas. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 350 siswa secara tatap muka (*on the spot training*) dengan berbagai tahapan dengan rincian pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Metode	Hasil
<b>Tahap Persiapan</b>		
Rapat koordinasi ketua dan anggota penentuan tema dan lokasi	Diskusi dan tanya jawab	Penentuan tema dan lokasi
Rapat koordinasi ketua dan anggota pembagian tugas	Diskusi dan tanya jawab	Pembagian tugas masing-masing anggota
Rapat koordinasi ketua dan anggota penyusunan materi serta persiapan alat	Diskusi dan tanya jawab	Menyusun materi dan persiapan alat
Perizinan tempat pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi kepada humas SMPN 1 Serangpanjang	Survei	Perizinan mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan mengenai kesediaan tempat, waktu, dan peserta.
<b>Tahap Pelaksanaan</b>		
Sosialisasi aplikasi iPusnas kepada siswa kelas 8 dan 9 SMPN 1 Serangpanjang	Ceramah dan tanya jawab	Peserta dapat mengenal dan memahami aplikasi iPusnas
Penyuluhan aplikasi iPusnas kepada siswa kelas 8 dan 9 SMPN 1 Serangpanjang	Menampilkan video	Peserta dapat memahami tata cara secara visual mengenai aplikasi iPusnas
<b>Tahap Pelaporan</b>		
Pelaporan dan publikasi		Laporan akhir dan publikasi jurnal ilmiah

Sumber: Modifikasi Penulis

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode antara lain sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video pendek mengenai cara penggunaan aplikasi iPusnas. Rincian materi yang disampaikan pada tabel 2.

Tabel 2. Metode Kegiatan

Materi	Metode	Keterangan
1. Definisi iPusnas	Pemaparan materi	100% teori
2. Manfaat Menggunakan iPusnas	dan tanya jawab	
1. Tahap menggunakan aplikasi iPusnas	Menonton video dan praktek pendampingan	50% video 50% praktek
2. Pengenalan fitur-fitur aplikasi iPusnas		

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dan sosialisasi dengan teknik ceramah yang bertempat di SMPN 1 Serangpanjang bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai aplikasi iPusnas, agar para pelajar dapat mengenal dan mengerti cara menggunakan aplikasi iPusnas. Aplikasi iPusnas bermanfaat sebagai alternatif sumber belajar siswa siswi SMPN 1 Serangpanjang untuk meningkatkan literasi.



Gambar 1. Sesi Ceramah Pengenalan iPusnas

Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi ini didukung penuh oleh pihak sekolah dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan Humas SMPN 1 Serangpanjang. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi yang disampaikan oleh 2 Narasumber yang saling bergantian menyampaikan materi. Narasumber pertama menjelaskan pengenalan dan manfaat aplikasi iPusnas, sedangkan narasumber kedua menjelaskan tentang tahap menggunakan dan pengenalan fitur-fitur pada aplikasi iPusnas. Dalam penyampaian materi ini juga diberikan video tutorial dan pengenalan aplikasi iPusnas, yang dapat memberikan pengenalan visual kepada peserta agar dapat lebih memahami aplikasi Ipusnas.



Gambar 2. Sesi Pendampingan Sosialisasi iPusnas

Setelah penyampaian materi dan pemutaran video, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan peserta. Diskusi dan tanya jawab peserta penyuluhan dan sosialisasi seputar aplikasi iPusnas, dan permasalahan dalam menggunakan aplikasi iPusnas yang mereka temukan. Dari hasil diskusi dan tanya jawab, terlihat bahwa para peserta sebelumnya belum mengetahui tentang aplikasi iPusnas.

Setelah dilakukan ceramah dan praktek penggunaan Aplikasi iPusnas para siswa dapat memahami dan melakukan praktek penggunaan iPusnas.

Kegiatan Penyuluhan dan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 – 5 April 2023, yang diikuti oleh pelajar dari kelas 8 dan kelas 9 yang dimana para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya pada akhir kegiatan yaitu foto bersama dengan para peserta. Akhir dari keseluruhan kegiatan ini adalah dengan memberikan sertifikat kepada SMPN 1 Serangpanjang sebagai salah satu ucapan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk bisa melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi di sekolah tersebut.

Pada perkembangan masyarakat 5.0, kemampuan literasi sangat dibutuhkan untuk mendukung kualitas sumber daya manusia

(SDM)(Sulistyanto et al., 2022). Sebab, dengan kemampuan literasi yang baik dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis saat memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan manusia.

Kemampuan membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang mencari berbagai informasi yang terkandung dalam tulisan. Yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang disajikan dalam bahan bacaan. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis. Menulis adalah proses kreatif mengungkapkan ide-ide dalam bahasa tertulis untuk tujuan menginformasikan, membujuk atau menghibur (Sardila, 2016).

Dengan trend dari teknologi digital, maka sumber daya untuk membaca dan menulis mudah untuk di akses. Oleh karena itu pengenalan iPusnas kepada siswa SMPN 1 Serangpanjang penting untuk menggiatkan kemampuan literasi siswa sehingga dapat bersaing di era masyarakat era 5.0.

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini telah mengenalkan aplikasi iPusnas kepada pelajar SMPN 1 Serangpanjang. Aplikasi iPusnas bermanfaat untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan di kalangan pelajar di era serba digital ini. Sebagai sebuah perpustakaan digital, iPusnas memungkinkan penggunanya untuk mendapat akses sumber belajar digital dengan mudah memanfaatkan jaringan internet. iPusnas dengan semua fitur-fiturnya dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar peserta yang dapat

meningkatkan minat literasi membaca siswa SMPN 1 Serangpanjang dan juga sesuai mengikuti perkembangan zaman serba digital masa kini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta, Kepala Desa Ponggang, dan seluruh jajaran SMPN 1 Serangpanjang atas dukungan pada kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Himawan, D. (2014). *Pengantar Literasi Informasi*. [https://Repository.Ipb.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/81255/2/Literasi Informasi Pengantar.Pdf](https://Repository.Ipb.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/81255/2/Literasi%20Informasi%20Pengantar.Pdf)
- Khoirul Anam. (2023). *Paling Rendah Di Asean, Tingkat Literasi Digital Ri Cuma 62%*. Cnbc Indonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>
- Luthfi, W. (2020). *Periode 2016-2020, Pengguna Perpustakaan Digital Kian Melonjak*. Goodnewsfromindonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/10/02/periode-2016-2020-pengguna-perpustakaan-digital-kian-melonjak>
- Meinita, H. (2018). *50 Ribu Pengguna Aplikasi Ipusnas Antre Buku Digital*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <https://perpusnas.go.id/berita/50-ribu-pengguna-aplikasi-ipusnas-antre-buku-digital>
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida*, 40(2), 110–117. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2>
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas Iv. *Basic Education*, 7(32), 3–128.
- Sulistyanto, A., Muhamad, P., & Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan Dan Pendampingan Masyarakat Desa Dalam Transformasi

544 *Pengenalan dan Praktek Aplikasi iPusnas kepada Pelajar di SMPN 1 Serangpanjang Desa Ponggang Kabupaten Subang – Ari Sulistyanto, Abdul Haris, Dhimas Aditya Pratama, Jesika Delfrida Silaen, Raul Aditya, Tiara Damayanti, Yohana Lestari Aji Ningsih*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.868>

Digital Pelayanan Publik Berbasiskan Website. *Ajurnal Bdidas*, 2, 117–128.

Utami, L. D. (2021). *Ingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara*. Tribunews.Com.